

Pengaruh Buku Cerita Sumbang Makan dalam Budaya Minangkabau terhadap Karakter Disiplin di Taman Kanak-Kanak Hauriyah Halum

Silvi Harmita¹, Zulminiati²

^{1,2} Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang

e-mail: Silviharmita2109@gmail.com¹. bundazulminiati@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan meninjau keberadaan pengaruh dari buku cerita sumbang makan dalam budaya Minangkabau terhadap karakter disiplin pada taman kanak-kanak Hauriyah Halum Padang. Penelitian ini masuk dalam jenis Kuantitatif melalui metode eksperimen yang diadakan melalui *quasy experiment* (eksperimen semu). Teknik pengumpulan data berupa tes. Populasi pada penelitian ini yakni peserta didik berjumlah 22 anak, dan sampel kelas B1 dan kelas B2 yang masing-masing dengan jumlah 11 orang anak. Teknik untuk menganalisis data yakni memakai pengujian normalitas, homogenitas, dan hipotesis. Hasil dari penelitian memperlihatkan dimana pada grup eksperimen memakai media buku cerita sumbang makan diraih nilai rata-rata 19,09 namun pada grup kontrol memakai media buku cerita saat makan Riko diperoleh nilai rata-rata sebesar 16,81 Selanjutnya ditinjau melalui hasil uji-t diraih nilai *sig (2-tailed)* yakni pada angka $0,017 < 0,05$. Jadi kesimpulannya ialah nilai signifikan. Dengan demikian media buku cerita sumbang makan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap karakter disiplin pada Taman Kanak-kanak Hauriyah Halum Padang.

Kata kunci: *Disiplin, Buku Cerita Sumbang Makan, Anak Usia Dini*

Abstract

This research conduct by purpose to look whether or not there is an impact of the Minangkabau culture's storybook about eating and eating on the character of discipline in Hauriyah Halum Padang Kindergarten. This research type is quantitative with methods of experimental done by of quasi experiments. The technique for data collection is in the shape of a test. The research population was 22 students, and the samples from class B1 and class B2 were 11 children each. The techniques of data analysis use normality tests, homogeneity, and hypothesis. The research results showed that in the class for experimental using the storybook media while eating Riko, the average value was 19.09, while in the class for control using the storybook media while eating Riko, the average value was 16.81. Furthermore, based on the t-test results, it was got that the value was *sig. (2-tailed)* is $0.017 < 0.05$. So, the conclusion is that the value is significant. In this way, the media of the story book "Congate Eat" has a significant impact on the character of discipline at the Hauriyah Halum Padang Kindergarten.

Keywords: *Discipline, Donate Food Storybooks, Early Childhood*

PENDAHULUAN

Diera teknologi sekarang ini banyaknya masyarakat yang terpengaruh oleh budaya luar yang hampir melupakan adat istiadat dan budaya bangsa sendiri, tatakrama, etika dan kesopanan. Berdampak pada budaya Minangkabau yang mulai terlupakan akibatnya terjadi penyimpangan prilaku, setiap aspek budaya Minangkabau diatur oleh hukum adat dan sistem kekerabatan.

Sebuah wujud dari warisan budaya adat Minangkabau dalam bentuk aturan, etika, dan perilaku yang memuat dua balahe nilai sopan santun dan tata krama dari adat Minangkabau dikenal sebagai sumbang dua balahe (Reza, 2022). Sedangkan menurut (Hartati, 2021), sumbang dua balahe yakni 12 sikap dan perilaku yang tidak sejalan terhadap etika adat Minangkabau, seperti: tata krama duduk, tata krama berdiri, tata krama berjalan, tata krama berbicara, tata krama melihat, tata krama makan, tata cara berpakaian, etiket, etika kerja, mengajukan pertanyaan.

Sumbang tersebut ialah sebuah aturan yang bisa menjadi penjaga diri anak yang berusia dini nantinya akan Tindakan yang salah sekarang ini satu diantaranya yakni sumbang makan. Sumbang makan (etika dalam makan) seperti 1) tidak makan maupun minum dengan berdiri, 2) tidak mengunyah sembari berjalan, 3) tidak mengambil nasi melalui ujung jari dimasukkan ke mulut dengan perlahan. 4) Makan tidak berbicara, 5) Jika tambah nasi dikira-kira hingga habis (Putra et al., 2022).

Selain itu pendapat (Jamil, 2018:7) adat mengungkapkan "Makan sasuk dua suok cukuik katigo paruik kanyang, jan makan sakulek kanyang, jan minun sadaguak habih". Sopan santun duduak barapak: 1.) Sebelum yang lebih berusia mengawali dan diizinkan oleh tuan rumah, maka jangan mencoba ada yang mendahului; 2.) Tidak mendahului cuci tangan, ketika yang lebih berusia belum menyelesaikan atau belum cuci tangannya; 3.) Ambiak samba nan dakek. Maksudnya jangan mengamnbil samba yang jauh dari kita (manjambo). Itu dianggap tidak sopan.

Menurut (Sarumpeat, 1985:71-77) Banyak tindakan yang mesti dilakukan ketika makan, namun turut ada larangan yang mesti menjadi perhatian. 1) Serbet, 2) Ketika mengunyah makanan mulut tidak dibuka, 3) Ketika mengunyah makanan jangan sampai terdengar mencepak, 4) Sendok dan garpu tidak menyentuh gigi, 5) Sendok, garpu, pisau, dan piring tidak saling bersentuhan, 6) Pada waktu minum, jangan hirup hingga mengeluarkan bunyi, 7) Jangan bicara, pada waktu mulut penuh makanan, 8) Jangan terlalu menyandarkan badan pada kursi atau meja makan, 9) Jangan tertawa terlalu keras, 10) Jangan memilih makanan yang jauh dari jangkauan, 11) Tusuk gigi 12) Sisa makanan di bibir maupun pipi.

Selanjutnya menurut pendapat (Gani, 2020) Sumbang dua balahe ialah satu diantara budaya yang tidak bisa diasingkan pada kehidupan Masyarakat di Minangkabau yang dapat memberikan pengaruh terhadap kehidupan yang lebih bagus maka keberadaan sumbang dua balahe ini perlu dijaga dan juga diwariskan.

Definisi anak usia dini yakni anak yang umurnya dari nol hingga delapan tahun, Proses tumbuh dan kembang pada banyak bidang kehidupan manusia sedang berlangsung pada masa ini, Proses pengajaran tentang anak harus memperhatikan karakteristik yang ada pada setiap tahap perkembangan dari anak didasarkan pada *National Association for the Education of Young Children* (NAEYC), (dalam Suryana 2021:28). Pada usia ini, seluruh aspek perkembangan anak memasuki masa yang sangat sensitive, apabila masa ini dapat dioptimalkan dengan memberikan berbagai rangsangan yang bermanfaat, maka perkembangan anak hingga dewasa akan efektif (Gilang, 2023).

Menurut (Zulminiati, 2012) terbentuknya karakteristik perilaku anak usia dini yaitu dari sejumlah perilaku positif melalui hasil belajar dalam pendidikan dengan membentuk perilaku anak usia dini ini memerlukan metode dan strategi, yang di dalamnya terdapat pengalaman, keteladanan, model interaksi sosial dan strategi yang dipilih menempatkan tumbuhnya kesadaran anak tentang dirinya menuju kedewasaan. Hal ini sependapat dengan (Islami, 2016), karakter merupakan tabiat, sikap, akhlak, pribadi yang stabil dari hasil dari upaya perbuatan yang dilaksanakan secara konsisten dan dinamis, dengan demikian seseorang dapat memperlihatkan sikap patuhnya terhadap aturan atau standar moral dan tidak moral.

Salah satu aspek yang sangat penting untuk dibentuk dan dikembangkan supaya menjadikan manusia yang berperilaku baik adalah karakter disiplin anak (Shite, 2016). Menurut (Mustari, 2014:35) disiplin ialah pengajaran sistematis yang diberikan kepada siswa (murid). Disiplin melibatkan mengarahkan orang untuk mengikuti urutan tertentu melalui aturan-aturan tertentu, dan disiplin mencakup penyampaian pengetahuan kepada siswa.

Berdasarkan uraian diatas bahwa karakter disiplin yakni perilakuk dari seseorang yang terbentuk dari usaha yang dilakukan konsisten dengan tegas untuk dapat memperoleh suatu perubahan prilaku yang baru seperti saling menghargai, adil, keteladanan, patuh, pengalaman, dan tertib.

Hasil dari pengamatan yang dilaksanakan peneliti dikelompok B taman kanak-kanak Hauriyah Halum Padang. Masih ada terdapat anak-anak yang kurang disiplin ketika makan tidak menerapkan sumbang makan yang ada dalam adat Minangkabau hal ini terlihat seperti: 1) ketika makan masih ada anak yang tidak mau mencuci tangan, 2) makan sambil berdiri dan 3) berbicara ketika makan.

Terdapat beberapa metode untuk mendisiplinkan anak pendapat (Sudarna, 2014:63) Satu diantaranya yakni metode didaktik, yaitu sebuah metode mendisiplinkan anak melalui penggunaan cerita dalam berbagai cara. Bercerita sebelum tidur atau saat bepergian (rekreasi), misalnya, bisa berupa monolog atau dialog.

Metode bercerita merupakan strategi yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi dan pengajaran terhadap siswa secara lisan melalui cerita yang menarik, yang menjadikan informasi dan pengajaran tersebut mudah dimengerti oleh anak (Juliyanti, 2022).

Dalam penelitian ini menggunakan buku cerita sumbang makan yang nantinya akan diceritakan kepada anak sebelum masuk pembelajaran yang akan dilakukan. Media buku cerita ini dibuat dengan gambar karakter yang lebih menarik bagi anak, yang menjadikan anak tidak merasakan bosan dan bisa fokus untuk mendengarkan cerita yang akan dibacakan. Maka media buku cerita sumbang makan dapat digunakan sebagai media untuk membentuk karakter disiplin anak yang sejalan terhadap permasalahan yang terjadi.

METODE

Jenis dari penelitian yang dipilih yakni eksperimen melalui pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan lewat metode eksperimen yang dikemas pada *Quasy Experimental*. Menurut Sugiyono (2014:72) dalam penelitian eksperimen bisa dimaknai sebagai penelitian yang dipakai guna meninjau dampak dari Tindakan khusus terhadap yang lain pada keadaan yang diatur. Penelitian ini memakai desain penelitian *Quasy Experimental* melalui jenis *NonEquivalent Control Group Desain* lewat pelaksanaan *Pretest* dan *Posttest* supaya bisa dibanding dengan sebelum dan setelah diberikannya perlakuan.

Pada penelitian ini kelas B2 yang sebagai grup eksperimen dan kelas B1 sebagai grup kontrol. Populasi pada kelas ini yakni anak didik yang ada di sekolah Taman Kanak-kanak Hauriyah Halum Padang yang memiliki dua kelas dengan jumlah murid 22 anak. Sampel dari penelitian ini yakni dua kelompok belajar pada Taman Kanak-kanak Hauriyah Halum Padang, dengan Teknik dalam menetapkan sampel yakni melalui Teknik *sampling purposive*. Menurut (Sugiyono, 2018:138) *sampling purposive* ialah acara menetapkan melalui pertimbangan khusus.

Penelitian ini diadakan padaTaman Kanak-kanak Hauriyah Halum Padang pada tanggal 24 Juli 20223 s/d 25 Agustus 2023. Proses mengambil data dilaksanakan melalui tujuan untuk tahu akan dampak dari media buku cerita pada karakter disiplin anak melalui peninjauan hal yang serupa melalui hasil belajar kedua kelas. Tindakan yang dilaksanakan terhadap grup eksperimen melalui aktivitas kegiatan pengajaran pada anak (RPPH).

Dengan melihat peningkatan atau penguasaan anak pada penelitian ini memakai instrumen atau peralatan meraih data penelitian berupa tes, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh buku cerita sumbang makan terhadap karakter disiplin anak. Tingkat karakter disiplin anak dilakukan pengukuran sesuai dengan instrumen penelitian baik pada grup eksperimen dan kontrol, pengukuran ini memiliki tujuan untuk tahu akan sebesar apa tingkat karakter disiplin anak serta sebagai bahan perbandingan dengan hasil *post-test* yang akan dilakukan oleh peneliti. Berikut instrument yang dipakai pada peneliutian ini bisa diperhatikan pada tabel 1:

Tabel 1. Instrumen Penelitian

No.	Aspek	Indikator	Kriteria Penilaian			
			BSB	BSH	MB	BB
1.	Disiplin Anak	Anak mencuci tangan ketika makan Anak mencuci tangan setelah makan Anak membaca doa sebelum makan Anak membaca doa setelah makan Anak memakai sendok dan garpu yang tidak memunculkan bunyi ketika makan Anak makan secukupnya Anak makan tidak berbunyi (mencapak) Anak membereskan alat makan setelah selesai				

Peneliti dapat mengukur menggunakan penelitian yang mencakup indikator yang dicapai anak. Pada indikator-indikator tersebut peneliti akan memberikan skor pada setiap indikator. Skor yang dipakai pada pemberian nilai untuk penelitian ini mencakup atas (BSB) bagi skor 4, skor bagi(BSH) 3, skor bagi (MB) 2, dan skor bagi (BB) 1.

Kemudian dilakukan Teknik analisis data, peneliti memakai analisis data guna melakukan perbandingan rata-rata data pada suatu penelitian. Analisis data sangat memberikan bantuan suatu apakah temuan ini sejalan terhadap penelitian yang telah dilaksanakan. Analisis data diadakan melalui penggunaan SPSS 26 untuk melaksanakan pengujian normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pengaruh buku cerita sumbang makan dalam budaya Minangkabau terhadap karakter disiplin anak pada Taman Kanak-kanak Hauriyah Halum Padang, diperlukan rumusan hasil dari penelitian yang mempunyai tujuan untuk memberi penjelasan dan menambah dalam kajian penelitian ini, maka dilakukan pengumpulan data tentang pengaruh buku cerita sumbang makan dalam budaya Minangkabau terhadap karakter disiplin di Taman Kanak-Kanak Hauriyah Halum Padang. Penelitian ini dilaksanakan dalam 5 kali pengajaran untuk setiap kelas yang mencakup atas 1 kali tes awal (*pre-test*), tiga kali perlakuan (*treatment*), dan satu kali tes akhir (*post-test*).

Penilaian pada penelitian ini menggunakan kategorisasi angka satu sampai empat dengan melalui pemberian berupa angka dengan kriteria sebagai berikut: 1) Belum Berkembang/BB dengan skor 1 (satu); 2) Mulai Berkembang/MB dengan skor 2 (dua); 3) Berkembang Sesuai Harapan/BSH dengan skor 3 (tiga); 4) Berkembang Sangat Baik/BSB dengan Skor 4 (empat). Dengan jumlah item atau pertanyaan yang digunakan adalah 8 (delapan) item pertanyaan.

Berdasarkan hasil pengujian antara *pre-test* dan *post-test* terhadap grup eksperimen dan kontrol, didapatkan hasil pada semua grup bersamaan mengalami kenaikan, namun pada grup eksperimen lebih unggul skornya dibanding dari grup kontrol. Berdasarkan dari hasil proses uji pada *pre-test* tingkat disiplin anak pada grup eksperimen dan kontrol diraih skor tingkat disiplin anak yang seimbang melalui rata-rata 13,36 pada grup eksperimen dan 12,55 pada grup kontrol. Setelah dilakukan *pre-test* kemudian masing-masing kelas diberikan 3 kali *treatment* atau perlakuan untuk membentuk karakter disiplin anak melalui penggunaan media

buku cerita sumbang makan pada setiap grup eksperimen dan media buku cerita saat makan Riko pada grup kontrol. Setelah mengadakan *treatment* pada setiap grup siswa kemudian dilakukan pengujian terakhir yaitu *post-test*.

Hasil perkembangan karakter disiplin anak pada grup eksperimen lebih memberikan pengaruh dibanding akan hasil perkembangan anak pada grup kontrol, dengan menyeluruh ada peningkatan pada grup eksperimen melalui skor *pre-test* 147 dan *post-test* 210 lewat total kenaikan skor 63 namun rata-rata kenaikan grup kontrol 47 melalui *pre-test* 138 dan *post-test* 185. Berikut data perbandingan data *pre-test* dan *post-test* pada grup eksperimen dan kontrol, bisa diperhatikan pada Tabel 1:

Table 1. Perbandingan *Pre-test* dan *post-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Nama	Grup Eksperimen			Nama	Grup Kontrol		
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Selisih		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Selisih
AN	15	22	7	AK	13	19	6
AL	13	20	7	AS	14	18	4
AI	10	17	7	AY	13	16	3
FE	13	18	5	AR	13	17	4
GB	14	19	5	AA	12	18	6
KN	15	18	3	AH	13	17	4
ND	12	17	5	FT	11	15	4
NI	13	19	6	HS	11	14	3
SC	14	21	7	IG	12	15	3
SB	15	22	7	SK	14	20	6
ZK	13	17	4	YS	12	16	4
Jumlah	147	210	63	Jumlah	138	185	47
Rata-rata	13,36	19,09	5,72	Rata-rata	12,55	16,81	4,27

Selanjutnya, dilaksanakan analisis data pengujian normalitas pada penelitian ini diadakan menjadi persyaratan yang mesti diraih sebelum mengadakan proses uji t. Data yang diraih wajib memiliki distribusi yang normal. Ketika data memiliki distribusi yang normal maka data bisa diteruskan untuk pengujian t. Sebuah data bisa dinyatakan memiliki distribusi yang normal ketika taraf signifikansi $> 0,05$ namun ketika data taraf signifikansi < 0.05 maka data diraih tidak memiliki distribusi yang normal. Untuk tahu data tersebut memiliki distribusi normal maka dilaksanakan pengujian *lilliefors* terlebih dahulu (Sayfril, 2010). Penguji data penelitian dilaksanakan melalui penggunaan uji *lilliefors* lewat bantuan SPSS 26. Data dari penelitian yang pengujiannya pada tahap uji normalitas ini yakni melalui data *pre-test* dan *post-test* yang sudah diadakan pada grup eksperimen dan grup kontrol yang memiliki tujuan untuk tahu apakah hasil yang diraih mempunyai distribusi yang normal.

Berikut hasil dari proses hitung pengujian normalitas data *pre-test* dan *post-test* yang bisa diperhatikan pada Tabel 2:

Tabel 2. Uji Normalitas Melalui Penggunaan SPSS 26.

Tests of Normality							
	Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
		<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Hasil	<i>Pre test Eksperimen</i>	.223	11	.134	.882	11	.111
	<i>Post test Eksperimen</i>	.215	11	.165	.904	11	.205
	<i>Pre test Kontrol</i>	.169	11	.200*	.886	11	.123
	<i>Post test Kontrol</i>	.127	11	.200*	.973	11	.914

Berdasarkan hasil dari pengujian normalitas memperlihatkan dimana jumlah data (N) pada grup eksperimen dan grup kontrol masing-masing memiliki nilai 11. Nilai *sig Shapiro-Wilk* pada grup eksperimen pada *pre-test* dan *post-test* yakni 0,111 dan 0.205. Untuk grup kontrol pada *pre-test* dan *post-test* yakni 0.123 dan 0.914. Berdasarkan dari kriteria pengukuran pengujian normalitas ketika nilai signifikan > dari 0.05 maka data dinyatakan memiliki distribusi normal namun ketika signifikannya < dari 0.05 maka data tidak memiliki distribusi yang normal.

Langkah berikutnya yang dilaksanakan yakni pengujian homogenitas guna meninjau apakah data kelas sampel memiliki sifat homogen atau tidak. Hasil dari proses hitung pengujian homogenitas penelitian ini bisa diperhatikan pada Tabel 3:

Tabel 3. Uji Homogenitas Melalui Penggunaan SPSS 26.

Test of Homogeneity of Variance					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
		Hasil	<i>Based on Mean</i>	1.519	3
<i>Based on Median</i>	1.308		3	40	.285
<i>Based on Median and with adjusted df</i>	1.308		3	37.908	.286
<i>Based on trimmed mean</i>	1.464		3	40	.239

Berdasarkan tabel temuan uji homogenitas data di atas, nilai signifikansi rata-rata sebesar 0,224. Kriteria pengambilan pengujian homogenitas yakni mencakup atas: apabila nilai signifikan melebihi 0,05 maka data bersifat homogen; jika tidak, datanya tidak homogen. Hasil signifikansi uji homogenitas data di atas pada angka 0,224 > 0,05 berarti data yang diraih memiliki sifat yang homogen.

Kemudian, uji hipotesis Anda. Setelah dipastikan data berdistribusi normal dan homogen, dilaksanakan pengujian hipotesis. Peneliti melakukan pengujian hipotesis melalui penggunaan SPSS 26 dan metode uji statistik pragmatik yakni uji t sampel independen. Sebagai kriteria untuk menetapkan keberadaan perbedaan yang substansial antara kedua grup kelas yakni grup eksperimen dan grup kontrol. Berikut hasil dari pegujian hipotesis data penelitian bisa diperhatikan pada Tabel 4;

Tabel 4. Independent Sample Test Melalui Penggunaan SPSS 26.

		<i>Independent Samples Test</i>								
		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>						
		<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>T</i>	<i>Df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
									<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
Ha sil	<i>Equal variances assumed</i>	.896	.355	2.602	20	.017	1.455	.559	.289	2.620
	<i>Equal variances not assumed</i>			2.602	19.408	.017	1.455	.559	.286	2.623

Berdasarkan tabel pengujian *independent samples test* bisa diraih kesimpulan dimana angka signifikansi sig pada *levene's test for equality of variances* pada angka 0,355. Mengacu terhadap nilai yang diraih bisa disimpulkan dimana nilai ini memperlihatkan signifikannya pada angka $0,355 > 0,05$ dan diraih adanya pengaruh. Adapun dalam uji-t memperlihatkan nilai Sig. (2-tailed) pada angka 0,017 Adapun kriteria dalam menetapkan keputusan bisa ditetapkan melalui proses ukur, ketika nilai Sig. (2-tailed) < dari 0,05 maka diraih hasil adanya pengaruh yang memiliki nilai signifikan, namun ketika nilai Sig. (2-tailed) > dari 0,05 maka dikatakan tidak memiliki nilai yang signifikan. Hasil di atas memperlihatkan dimana nilai Sig. (2-tailed) 0,017 < 0,05 dan bisa diraih kesimpulan yakni bernilai signifikan. Maka, bisa dibuat kesimpulan yakni adanya perbedaan pengaruh yang signifikan dari penggunaan media buku cerita sumbang makan pada karakter disiplin anak melalui media buku cerita saat makan Riko lewat perlakuan yang diberikan oleh guru.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menggunakan buku cerita sumbang makan dalam budaya Minangkabau terhadap karakter disiplin anak hal ini didukung oleh (Jambak, 2020) bahwa terdapat hubungan antara buku cerita bergambar melalui budaya Minangkabau untuk pembentukan karakter anak usia dini. Berdasarkan Daniel Goleman (dalam Adisusilo 2012:79) bukunya yang berjudul pembelajaran nilai karakter. Dibukunya dijelaskan dimana Pendidikan karakter ialah pemberian nilai yang mencakup atas: pertanggung jawaban, sikap hormat, adil, bernai, jujur, rasa kebangsaan, disiplin diri, peduli dan tekun. Diantara banyak nilai karakter tersebut menurut (Srianita, dkk., 2020) terdapat 4 karakter yang cukup mempunyai pengaruh ketika kegiatan makan yakni: mandiri, disiplin, bertanggung jawab dan komunikatif. Berdasarkan dari penjelasan tersebut peneliti memilih karakter disiplin sebagai karakter yang dikembangkan dalam buku cerita sumbang makan.

Salah satu media untuk membentuk karakter anak usia dini adalah bercerita. Bercerita sangat penting bagi perkembangan anak disebabkan memberikan kemungkinan bagi guru mengungkapkan nilai-nilai, sosial budaya, agama, membangun fantasi anak, dan membantu perkembangan bidang linguistik dari anak (Agustini, 2010:11). Lewat penyampaian cerita, anak bisa melakukan peneyrapan akan pesan-pesan yang disajikan lewat kegiatan menyampaikan cerita. Dalam hal ini anak memperoleh pengaruh positif dari kegiatan tersebut terhadap perkembangan bahasa, emosi, sosial dan moralnya. Anak didisiplinkan atau dilatih untuk memiliki perilaku sejalan terhadap aturan yang masyarakat terima (Sudarna, 2014:61).

Membentuk karakter disiplin anak tidak hanya dilakukan oleh sekolah saja tetapi seharusnya penanaman disiplin dilakukan sejak dini didalam keluarga karena harus seimbang antara keluarga dengan sekolah (Musbikin 2021). Pola pengasuhan dari orang tua ialah sebuah cara berinteraksi dari orang tua dan anak, dimana orang tua mengasuh, merawat, membimbing dan mendidik anaknya untuk membentuk karakter, yang sesuai dengan harapan guna meraih sikap dewasa sejalan terhadap yang berlaku pada masyarakat secara umum (Zulminiati, dkk., 2023).

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang sudah dilaksanakan sebelumnya bisa kita ketahui dimana hasil penelitian mengenai pengaruh buku cerita sumbang makan dalam budaya Minangkabau terhadap karakter disiplin anak di Taman Kanak-kanak Hauriyah Halum Padang membuktikan bahwa buku cerita sumbang makan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakter disiplin anak. Hal ini bisa diketahui melalui hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti dilapangan. Dilakukannya observasi awal oleh peneliti peserta didik pada Taman Kanak-kanak Hauriyah Halum Padang karakter disiplin anak masih belum berkembang dengan baik. Pada saat dilakukan *post-test* dilakukan masing-masing kelas dari delapan instrumen pernyataan memperoleh hasil yang signifikan.

Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 26 bahwa pengukuran pada kakarter disiplin anak sejalan terhadap instrumen penelitian yakni, pada grup kontrol diraih total *pre-test* 138 dan *post-test* 185 melalui total kenaikan skor 47 namun rata-rata kenaikan skor pada grup kontrol 4,27. Adapun media yang dipakai guru dalam membentuk karakter disiplin anak adalah media buku cerita saat makan Riko. Apabila dilihat hasil skor pada grup eksperimen diraih total *pre-test* 147 dan *post-test* 210, namun total kenaikan skor yaitu 63 melalui rata-rata kenaikan skor 5,72, untuk pengajaran pada grup eksperimen dilaksanakan oleh peneliti melalui penggunaan media buku cerita sumbang makan.

Berdasarkan dari pemaparan di atas maka bisa diraih kesimpulan yakni terdapat pengaruh yang signifikan dalam pemberian *treatment* Penggunaan buku cerita sumbang makan dalam budaya Minangkabau terhadap karakter disiplin anak. Melalui media buku cerita sumbang makan terdapat pengaruh terhadap karakter disiplin anak. Anak lebih aktif dan tertarik untuk mendengarkan cerita berbahasa minang sehingga anak lebih mudah untuk menyerap apa saja pesan-pesan yang terkandung didalam buku cerita sumbang makan tersebut yang bisa dilakukan sehari-hari. Adanya hasil yang berbeda secara signifikan dari ketertarikan anak pada media buku cerita sumbang makan yang peneliti pakai pada grup eksperimen melalui penggunaan media buku cerita saat makan Riko yang dipakai oleh guru pada grup kontrol.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan maka bisa diraih kesimpulan dimana penggunaan media buku cerita sumbang makan memberikan pengaruh pada karakter disiplin anak dan mempunyai dampak yang signifikan dibanding pada grup kontrol yang memakai media buku cerita saat makan Riko pada karakter disiplin anak. Karakter disiplin anak dapat berkembang dengan baik ketika kegiatan itu dilakukan secara berulang-ulang dengan beraturan melalui kreativitas guru pada pengembangan media ajar yang memiliki daya tarik dan memberikan makna untuk anak serta dapat memotivasi guru dalam pembelajaran. dan bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menjadi inspirasi pada pelaksanaan penelitian selanjutnya atau dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, S. (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter*. PT Rajagrafindo Persada.
- Agustini, Elise Reni. (2010). *Implementasi Metode Bercerita Dalam Mengembangkan Empati Anak Usia Taman Kanak-kanak*.
- Gani, E. (2020, November). *Sumbang duo baleh: education-valued expression for minangkabau women*. In *The 3rd International Conference on Language, Literature, and Education (ICLLE 2020)* (pp. 142-146). Atlantis Press.

- Gilang, L., & Andayani, A. (2023). Comparison of Visual, Audiovisual and Multimedia for Early Childhood to Learn Character Based on Design Psychology Paradigm. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 10(1), 43-50.
- Hartati, S. 2021. *Technology-Based Media in Introducing Minangkabau Culture "Sumbang Duo Baleh" to Children During Covid Pandemic*. Jurnal: Atlantis Press.
- Islami, N. 2016. *Internalisasi Nilai-Nilai Karakter dalam Petuah Sumbang Duo Baleh Bagi Mahasiswi Asal Minangkabau di Kota Purwokerto Tahun 2016*. International Conference of Moslem Society, 1(1), 44-59. <https://doi.org/10.24090/icms.2016.182>
- Jambak, F., & Eliza, D. (2020, July). The Model Development of Picture Story Books Sumbang Kurenah Through Minangkabau Culture Literacy for Early Childhood Character Building. In *International Conference of Early Childhood Education (ICECE 2019)* (pp. 36-40). Atlantis Press.
- Jamil, Muhammad. 2018. *Sumbang 12*. Bukittinggi: Cinta Buku Agency.
- Juliyanti, Y., & Zulminiati, Z. (2022). PENGARUH METODE BERCEKITA DENGAN MENGGUNAKAN E-BIG BOOK DALAM MENINGKATKAN SAINS ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK INAYAH KECAMATAN SUNGAI AUR PASAMAN BARAT. *PELANGI: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 386-401.
- Musbikin, Imam. (2021). *Pendidikan Karakter Disiplin*. Jakarta; Nusa Media.
- Mustari, M. (2014). *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Putra, V. S., Iswanti, M., & Aprison, W. (2022). PEMAHAMAN MAHASISWA PAI ANGKATAN 2018 TENTANG SUMBANG NAN DUO BALEH DAN KATO NAN AMPEK PADA PADA MATA KULIAH KEMINANGKABAUAN DI IAIN BUKITTINGGI. *KOLONI*, 1(3), 169-180.
- Reza, Rahma Meliya, (2022). *Penerapan sumbang duo baleh pada anak ditk islam masjid raya jihad kota padang Panjang*. Skripsi Universitas Islam Negri MAHMUD YUNUS Batu Sangka.
- Sarumpeat, 1985. *Etika Bergaul*, Bandung: Indonesia Publishing House.
- Sihite, B. (2016). Pengaruh Metode Berceita Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Usia Dini*, 2(1), 1-8.
- Srianita, Y., Akbar, M., & Meilanie, S. M. (2019). Pembentukan Karakter dalam Pendidikan Makan (Studi Kasus di Raudhatul Athfal Istiqlal Jakarta). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 152. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.277>
- Sudarna. (2014). *Pendidikan Anak Usia Dini Berkarakter*. Genius Publisher.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, D. (2013). *Pengetahuan Tentang Strategi Pembelajaran, Sikap dan moivasi Guru*. <http://doi.org/10.17977/jip.v19i24212>
- Suryana, D. 2021. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Syafril. (2010). *Statistika*. Padang: Sukabina Press
- Zulminiati, M. (2012). Knowing The Characteristics Behaviour Of Early Childhren. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 1(2).
- Zulminiati, Z., Roza, D., & Salamah, U. (2023). Urgensi Pola Asuh Anak Usia Dini (Parenting Early Children). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1958-1963.